

## BAB V

### PENUTUP

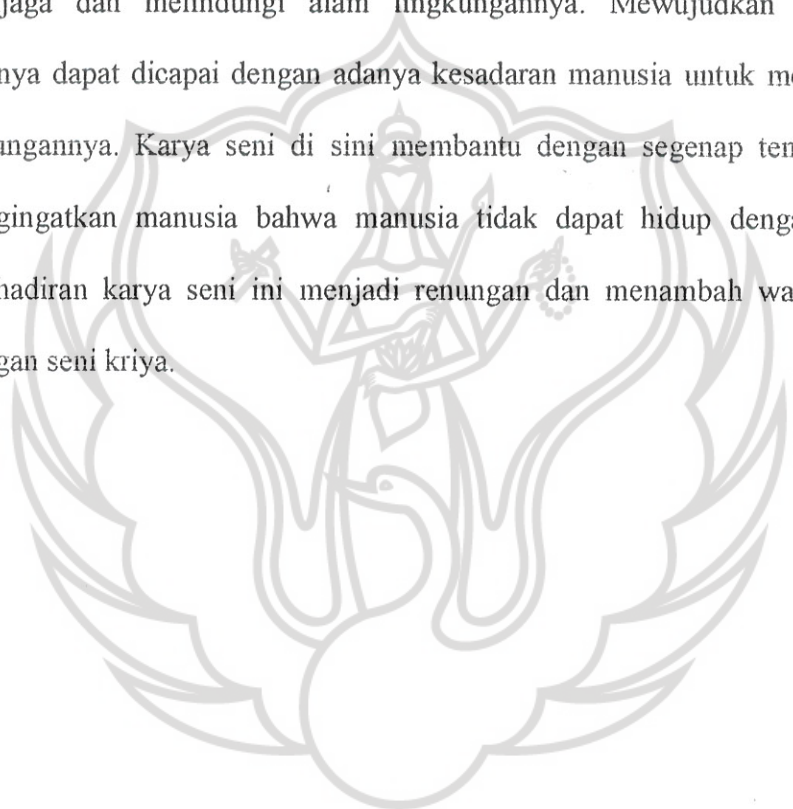
#### Kesimpulan

Manusia diciptakan sebagai makhluk yang paling tinggi diantara ciptaan yang lainnya. Manusia dikaruniakan akal, pikiran dan budi untuk hidup berdampingan dengan alam dan lingkungannya. Dengan kedudukan seperti itu manusia memimpin kehidupan yang berada di muka bumi ini. Dengan akalnya manusia sanggup untuk berpikir dan memperhitungkan kemungkinan-kemungkinan yang ada. Dengan pikiran dan perasaan manusia bisa mempertimbangkan masa lalu dan masa depan. Dengan akal budinya manusia mampu merasa-rasakan makna hidup dan hidupnya. Itulah sebabnya manusia memiliki masa lalu, masa kini dan masa depan, secara sadar. Manusia melebihi binatang dalam hal kesadarannya tentang hidup dan kehidupannya. Kesadaran akan diri dan hidupnya itulah yang membuktikan kemampuan manusia sebagai makhluk tertinggi.

Kemampuan menguasai alam dan segala isinya itu sendiri memang sudah merupakan satu prestasi. Suatu prestasi bagi manusia, sebab suatu penguasaan menunjuk pada kemampuan untuk memimpin atau mengarahkan dan menundukkan makhluk lain. Kemampuan itu jelas bukan kemampuan yang ada dengan sendirinya. Manusia memang tidak dengan sendirinya mampu menguasai binatang, apabila ia tidak berusaha dengan segala kemampuannya untuk itu. Tak jarang manusia harus memeras keringat dan mengerutkan dahi untuk menjinakkan binatang dan

mengaturnya. Manusia memang memiliki potensi untuk itu, tetapi harus menggunakan potensinya secara aktif dan sepenuh kekuatannya. Dalam hal ini, manusia telah menunjukkan keberhasilannya.

Penyadaran diri terhadap lingkungan dengan menghadirkan karya seni merupakan pemenuhan kebutuhan estetis manusia dan mengarahkan manusia untuk selalu menjaga dan melindungi alam lingkungannya. Mewujudkan keindahan bersama hanya dapat dicapai dengan adanya kesadaran manusia untuk melestarikan alam lingkungannya. Karya seni di sini membantu dengan segenap tenaga untuk selalu mengingatkan manusia bahwa manusia tidak dapat hidup dengan dirinya sendiri. Kehadiran karya seni ini menjadi renungan dan menambah wacana serta pengembangan seni kriya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Buchori, Imam Zainnudin, "Pengembangan Desain Produk Kerajinan", *Makalah Lokakarya Pekan Kerajinan Indonesia*, Jakarta, 1989.
- Dumanau, J.F., *Mengenal Kayu*, Gramedia, Jakarta, 2002.
- Eka, Bambang Perkasa, *Merawat Cupang Hias untuk Kontes*, Penebar Swadaya, Jakarta, 2000.
- Gie, The Liang, *Filsafat Seni: Sebuah Pengantar*, PUBIB, Yogyakarta, 1996.
- Goldsmid, Edward dan Nicholas Hildyard, *Dampak Sosial dan Lingkungan Bendungan Raksasa*, Yayasan Obor Indonesia, Jakarta, 1993.
- Gustami, SP., "Filosofi Seni Kriya Tradisional Indonesia", *Seni: Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Seni*, II/01, BP ISI, Yogyakarta, 1992.
- \_\_\_\_\_, "Seni Kriya Indonesia, Dilema Pembinaan dan Pengembangannya", Pidato Ilmiah pada Dies Natalis Ketujuh Institut Seni Indonesia Yogyakarta Yogyakarta, 1991.
- \_\_\_\_\_, "Seminar Internasional Seni Rupa 2002 PPs ISI Yogyakarta", Memantapkan Wacana Seni Kriya Indonesia sebagai Akar Seni Rupa Indonesia, Yogyakarta, 2002.
- "Impra Cracking Finish, Cat Retak Seribu". *Katalog*, PT. Propan Raya, I.C.C., Semarang, 2005.
- Mochtar, But, "Daya Cipta di Bidang Kriya", *Seni: Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Seni*, 1 Oktober, BP ISI, Yogyakarta, 1991.
- Moeljono, F. X. Soerjanto Basar, *Pengantar Perkayuan*, Kanisius, Yogyakarta, 1988.

- Mustopo M. Habib, *Ilmu Budaya Dasar, Kumpulan Essay Manusia dan Budaya, Usaha Nasional, Surabaya, 1983.*
- Sastrosupeno, M. Suprihadi, *Manusia, Alam dan Lingkungan : Proyek Pengembangan dan Penerbitan Buku/Majalah Pengetahuan Umum dan Profesi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta, 1984.*
- Sipahelut, Atisah et.al., *Dasar-Dasar Desain, Cet. I, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta 1991.*
- Soedarso Sp., *Tinjauan Seni; Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni, Saku Daya Sana, Yogyakarta, 1988.*
- \_\_\_\_\_, *Seni dan Keindahan, Pidato pengukuhan jabatan guru besar tetap pada Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta, Yogyakarta, 1990.*
- Supratno, *Ornamen Ukir Kayu Tradisional Jawa 2, Effahar, Semarang, 2004.*
- Tim Penyusun Kamus Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta, 1999.*
- Tukio M, Soegeng., *Tinjauan Kosakarya Kria Indonesia: Pengetahuan Kesenirupaan yang Berakar pada Budaya Indonesia (Surakarta: Proyek Peningkatan Penelitian Pendidikan Tinggi Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional, 2002.*
- Untung, Onny dan Bambang Eka Perkasa, *Mencetak Cupang Adu Jagoan, Penebar Swadaya, Bogor, 2000.*